

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Evaluasi Kualitas dan Comfort Fisik Spatial Teras Cihampelas

Kesimpulan dari penulisan ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Apa kondisi fisik spatial dan kelengkapan Teras Cihampelas sebagai ruang publik?
2. Apa saja indikator yang tercapai menurut kriteria ruang terbuka publik pada Teras Cihampelas?
3. Bagaimana Kualitas ruang publik pada Teras Cihampelas?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka secara singkat dapat disimpulkan dari analisis sebagai berikut

- 1. Apa kondisi fisik spatial dan kelengkapan Teras Cihampelas sebagai ruang publik?**

Teras cihampelas memiliki beberapa fasilitas, elemen arsitektural, dan sistem yang terbangun. Dari segi fasilitas dapat disimpulkan pada tabel berikut :

TERAS CIHAMPELAS	KETERANGAN
PARKIR	-
TOILET	v
GRASSFIELD	v
PEDESTRIAN PATH	v
BANCH	v
OPEN STAGE	v
FITNESS INSTRUMENT	-
BASKETBALL ARENA	-
TOT LOT	-
STREET VENDOR	v

MOSQUE	v
GARDEN	v
TREES	v

Tabel 6.7 Tabel POS Facilities Teras Cihampelas

Sumber : Data pengamatan pribadi

Dari parameter Fasilitas pos, terdapat beberapa fasilitas yang tidak dimiliki oleh teras cihampelas yaitu , parkir,fitness instrument, basketball arena, dan tot lot. Teras Cihampelas menyediakan toilet dan musholla, namun selama pengamatan toilet dan musholla dikunci sehingga tidak dapat digunakan oleh pengunjung. Teras cihampelas memiliki fasilitas yang cukup memadai namun belum dapat menunjang aktivitas penunjang secara optimal.

Variabel	Parameter Analisis	Terpenuhi	Tidak terpenuhi
Aksesibilitas	Akses disabilitas		V
	Titik halte		V
Kenyamanan	Kondisi tempat duduk	V	
	Sirkulasi	V	
	Toilet dan musholla		V
Keselamatan	Tinggi railing yang aman	V	
	Jalur evakuasi		V
	Kondisi perkerasan yang aman	V	
	APAR		V
Keamanan	Struktur dengan ketahanan gempa	V	
	CCTV	V	
	Pos satpam		V
	Penerangan yang memadai		V

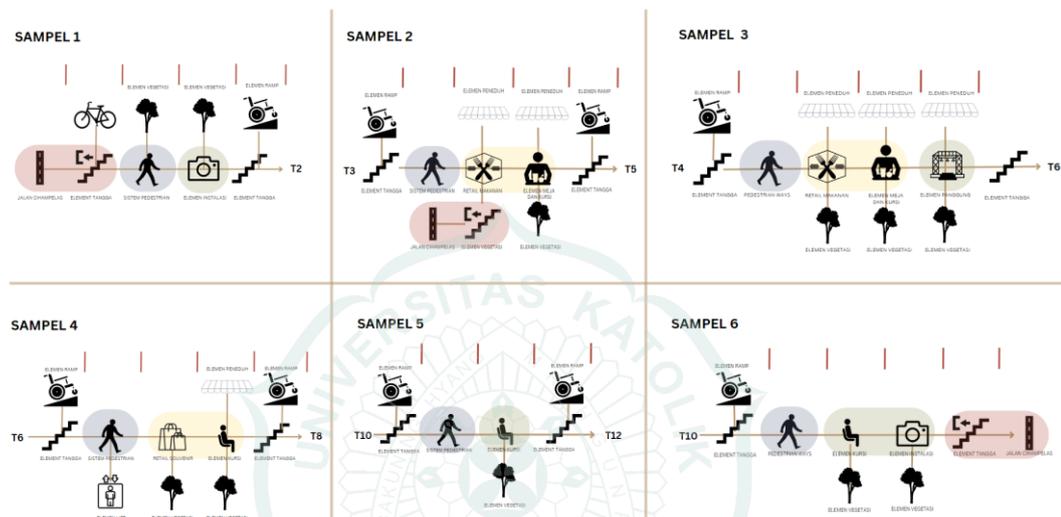
Tabel 6.8 Tabel Kriteria kelengkapan Ruang publik

Sumber : Data Pengamatan Pribadi

Secara makro, Teras cihampelas memenuhi 9 dari 13 kriteria fasilitas ruang terbuka publik sehingga dapat dinyatakan bahwa teras cihampelas memiliki infrastruktur yang cukup baik. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa fasilitas yang tidak optimal pada teras

cihampelas adalah aksesibilitas yang merupakan aspek muka dan Bahasa pergerakan pengguna dari jalan cihampelas ke teras cihampelas.

Menurut aksesibilitas dan konektivitas Teras cihampelas, dapat beberapa poin yang kurang dimiliki oleh teras cihampelas, diantaranya adalah titik halte sebagai sistem drop-off, konektivitas terhadap bangunan di sekitarnya terutama cihampelas walk, kurang adanya zebra-cross pada area dibawah teras cihampelas atau pada titik aksesibilitas teras cihampelas.



Pada tiap sampel, elemen-elemen yang disediakan dan yang masih digunakan secara keseluruhan adalah

- Elemen tangga
- Elemen ramp
- Elemen pedestrian way
- Elemen retail makanan dan souvenir
- Elemen peneduh
- Elemen kursi dan meja
- Elemen kursi
- Elemen podium
- Elemen vegetasi

Untuk sistem yang dihasilkan dari rancangan dan komposisi elemen adalah sebagai berikut :

- Sistem pedestrian
- Sistem singgah
- Sistem berdagang dan konsumsi
- Sistem akses

2. Apa saja indikator yang tercapai menurut kriteria ruang terbuka publik pada Teras Cihampelas?

Struktur Lingkungan pada tiap sampel dapat disimpulkan sebagai berikut serta kelebihan pada setiap sampel dijabarkan dalam tabel berikut :

Sampel	Fokus Teras	Fasilitas unik yang dimiliki
Sampel 1	Sebagai penerima untuk meneruskan pergeseran	Instalasi penerima , pos informasi,
Sampel 2	Sebagai ruang konsumsi dan berdagang	Retail makan, area makan, tangga
Sampel 3	Sebagai ruang berdagang, konsumsi, dan Hiburan	Retail makan, area makan, panggung
Sampel 4	Sebagai ruang berdagang dan santai	Retail souvenir, area duduk, tenda
Sampel 5	Sebagai ruang berinteraksi	Toilet dan musholla
Sampel 6	Sebagai tujuan akhir teras	Instalasi akhir teras pos satpam

Tabel 6.9 Tabel Fisik spasial Tiap sampel

Sumber : Data pengamatan

Sampel	Indikator ruang publik yang tercapai		Score Kriteria yang terpenuhi	Keterangan
	Fisik spasial	Comfort		
Sampel 1	13	2	15/33	Cukup di bawah 50%
Sampel 2	16	2	18/33	Diatas 50%
Sampel 3	14	5	19/33	Diatas 50%
Sampel 4	11	3	14/33	Di bawah 50%
Sampel 5	10	3	13/33	Di bawah 50%
Sampel 6	13	2	15/33	Cukup di bawah 50%

Tabel 6.10 Analisis Kriteria ruang terbuka teras cihampelas

Sumber : Data pengamatan Pribadi

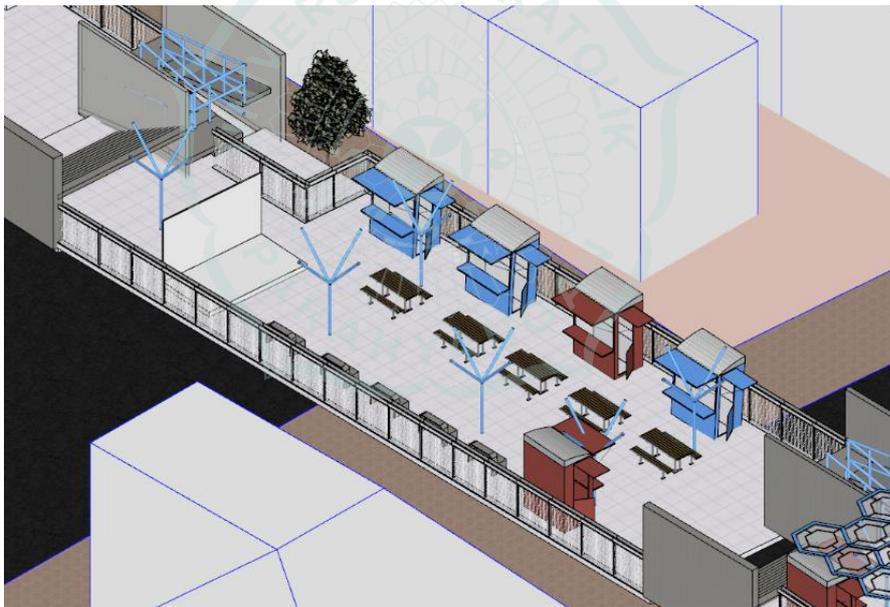
Kecondongan Pencapaian kualitas berdasarkan *gehls quality criteria for open public space* pada tiap sampel adalah sebagai berikut :

- Sampel 1 : 17 /33 (*spatial*)
- Sampel 2 : 18 / 33 (*spatial*)
- Sampel 3 : 19 / 33 (*spatial dan comfort*)
- Sampel 4 : 14 / 33 (*spatial*)

Sampel 5 : 15 / 33 (*spatial*)

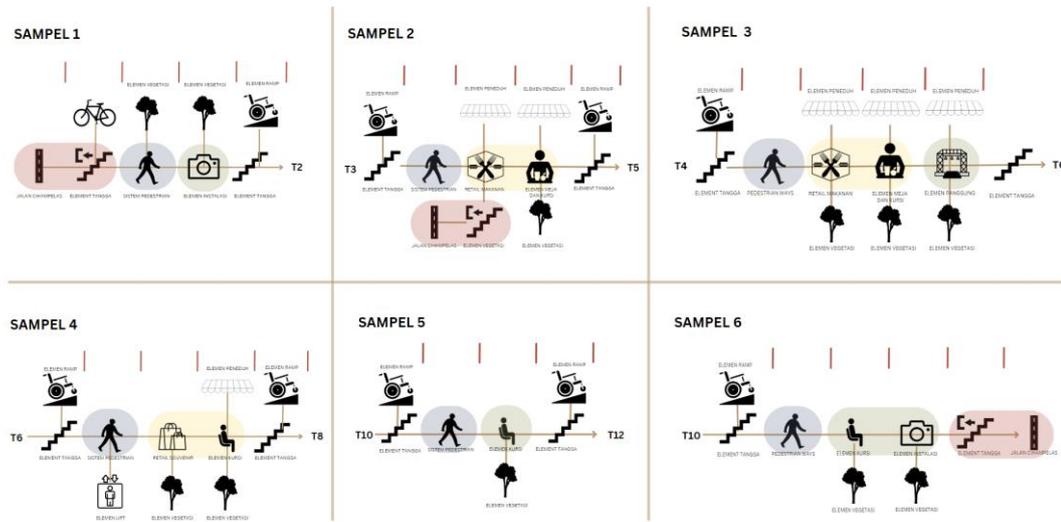
Sampel 6 : 17 / 33 (*spatial*)

- Sampel 1,2,4,5,6 telah memenuhi indikator *spatial* namun belum memenuhi indikator *comfort*.
- Sampel 3 merupakan sampel dengan optimasi teras yang dapat dijadikan acuan untuk teras lainnya dengan nilai kualitas dan *comfort* tertinggi. Fokus sampel 3 adalah dalam berdagang, konsumsi, dan hiburan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teras dengan kelengkapan penunjang pengunjung memiliki optimasi yang lebih tinggi namun tetap harus memiliki *comfort*. Sampel 3 memiliki kanopi yang menutupi sepanjang teras, permainan warna yang cukup menarik, dan *buffer* di sepanjang *railing* sehingga angin dapat dikontrol begitu pula dengan polusi suara. Sirkulasi yang diterapkan pada teras ini adalah sirkulasi linier dimana pengunjung yang melewati teras memiliki arah yang frontal terhadap pedestrian yang ada.



Tabel 6.11 Isometri Fisik Spatial Sampel 3

Sumber : Data Pribadi



Wujud penataan elemen arsitektur pada tiap sampel umumnya sebagai berikut :

Lapisan 1 – area akses/ tangga

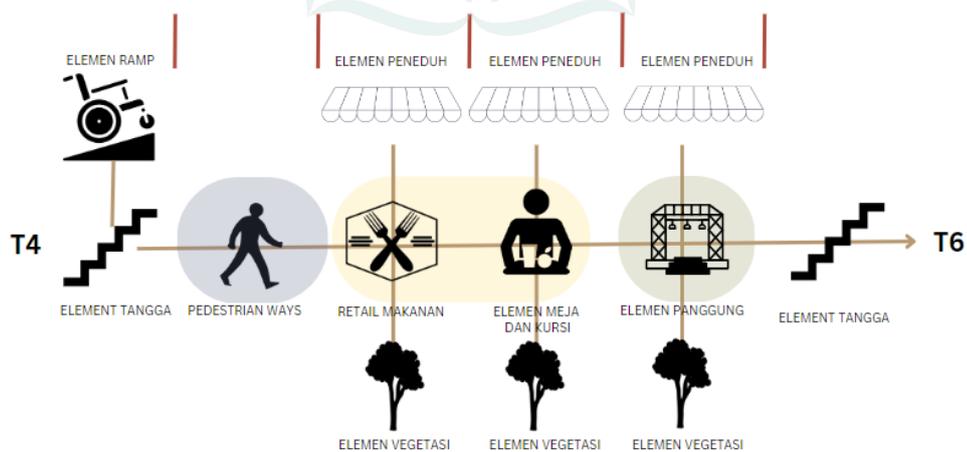
Lapisan 2 – pedestrian walks/ sistem pedestrian

Lapisan 3 – elemen utama yang menentukan fungsi teras

Lapisan 4 – elemen sekunder sebagai penunjang fungsi utama

Lapisan 5 – area akses menuju teras selanjutnya/ eksit

Struktur yang dapat dijadikan pedoman adalah sebagai berikut :



Tabel 6.12 Struktur lingkungan Sampel 3

Sumber : Data Pribadi

- Dari segi konektivitas dan aksesibilitas, tangga dengan optimasi dan potensi menarik pengunjung hanyalah tangga 1 dan 2 yang berada pada sampel 1, namun karena fisik spatial dan comfort sampel 1 yang kurang memadai, maka pengunjung jarang menetap pada area sampela satu dan bergerak mengikuti arus teras cihampelas menuju teras-teras selanjutnya.
- Sistem yang terwakili dengan kualitas terbaik adalah apabila sebuah teras memiliki sistem pedestrian, sistem perdagangan, dan sistem hiburan pada area yang sama.

3. Bagaimana Kualitas ruang publik pada Teras Cihampelas?

Dari 6 sampel yang telah dianalisis, 2 sampel mendapatkan persentase di bawah 50%, 2 diantaranya mendapatkan persentase yang mendekati 50%, dan 2 melebihi 50%. Terdapat kejomplangan kualitas pada tiap sampel sehingga kualitas teras cihampelas secara keseluruhan tidak merata dan kurang cukup memadai.

- Sampel dengan fisik spatial terbaik adalah sampel dengan elemen arsitektural yang paling memadai/ dapat menunjang aktivitas pengunjung serta memiliki kualitas dan kenyamanan dengan nilai yang tinggi
- Sampel dengan lapisan / sistem struktur lingkungan yang lebih Panjang/ memadai memiliki nilai yang lebih tinggi.
- Nilai rata-rata keseluruhan 6 sampel adalah 16. Hal ini termasuk hampir mencakup karena mendekati nilai median (16,5). Hal ini menjelaskan bahwa secara keseluruhan teras cihampelas cukup layak dikatakan sebagai ruang terbuka publik.
- kualitas fisik spatial pada sampel secara keseluruhan baik karena berada di atas rata-rata, namun untuk kenyamanan fisik spatial masih dikatakan buruk sehingga disimpulkan bahwa teras cihampelas dalam aspek kualitas fisik spatial **sangat baik**, namun dalam kenyamanan fisik spatial **buruk**. Tetapi secara keseluruhan teras cihampelas dapat dikatakan **cukup baik** sebagai ruang terbuka publik.

6.2 Rangkuman

Studi pada Teras cihampelas dapat menimbulkan pengetahuan baru tentang kualitas dan kenyamanan fisik spatial. Dimana teras cihampelas dengan fungsi ruang terbuka publik memiliki beberapa ketidak-optimalan fungsi dalam menjalankan perannya.

Dari analisis di atas kesimpulan yang didapati adalah teras cihampelas **cukup layak** dikatakan sebagai ruang terbuka publik. Namun **kurang memperhitungkan aspek kenyamanan** sehingga tidak efektif menjalankan tugasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Gehls Quality Criteria for Public Open Space*, Gehls institute, 2018
- Public Open Space as Urban Architecture: Design and Public Life*. Achmad D.N., Wahyuni Z., 2016
- Davies, Llewelyn, 2003. *Urban Design Compendium*
- Project for Public space, Placemaking*. Organisasi non-profit.
- Hantono, Dedi, 2009. Jurnal : Penerapan Teori *Linkage* dalam Penataan Kawasan Wisata Pusaka Soekarno di Blitar
- Hargianti, Mita, 2021. Jurnal : Analisis Kebutuhan Fasilitas Infrastruktur Ruang Terbuka Publik Tepian Sungai Musi
- Lynch, Kevin ,1960. *The City Image and its Elements*
- Heller, Jeffrey, 2004. *Waterfornt Design & access*
- “Nasib Teras Cihampelas Bandung, Makin hancur ditinggal pedagang”, 2020. Kompas.com
- “Mati Suri Teras Cihampelas, Ditinggal pedagan-banyang Fasilitas Rusak, 2021. Detik.com

